

## *Increasing the Capacity of Azalea MSMEs through Logo Creation Training that Attracts Consumers*

### **Peningkatan Kapasitas UMKM Azalea melalui Pelatihan Pembuatan Logo yang Menarik Konsumen**

Vinola Herawaty\*, Juara S. Nainggolan, Yvonne Augustine Sudiby, Harti Budi Yanti, &  
Dzikrina Nuril Imani

*Universitas Trisakti, Jl. Kyai Tapa No. 1, Grogol, Jakarta Barat, 11440, Indonesia*

---

#### **Abstract**

Azalea MSME, which focuses on local products in the form of handicrafts and snacks, faces challenges in building a strong and attractive brand identity. One of the main obstacles is the lack of understanding and skills in creating a representative business logo that matches the characteristics of the product. In fact, a good logo is an important element in branding and marketing strategies, especially in the digital era that demands strong and consistent visuals. This community service activity aims to empower Azalea MSME actors through logo creation training and an introduction to the basic principles of graphic design. The training includes theoretical material and direct practice using simple design applications. The implementation method includes the preparation stage, interactive training, evaluation of results, and publication of outputs. Lecturers, students, and alumni are actively involved in supporting this activity. With this training, Azalea MSME is able to increase product competitiveness by strengthening visual identity and more effective marketing strategies, so that it can expand market reach and create sustainable business growth.

---

#### **Abstrak**

UMKM Azalea, yang berfokus pada produk lokal berupa kerajinan tangan dan makanan ringan, menghadapi tantangan dalam membangun identitas merek yang kuat dan menarik. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam menciptakan logo usaha yang representatif dan sesuai dengan karakteristik produk. Padahal, logo yang baik merupakan elemen penting dalam strategi branding dan pemasaran, terutama di era digital yang menuntut visual yang kuat dan konsisten. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan pelaku UMKM Azalea melalui pelatihan pembuatan logo dan pengenalan prinsip dasar desain grafis. Pelatihan mencakup materi teoretis dan praktik langsung menggunakan aplikasi desain sederhana. Metode pelaksanaan mencakup tahap persiapan, pelatihan interaktif, evaluasi hasil, serta publikasi luaran. Dosen, mahasiswa, dan alumni dilibatkan secara aktif dalam mendukung kegiatan ini. Dengan pelatihan ini, UMKM Azalea mampu meningkatkan daya saing produk melalui penguatan identitas visual dan strategi pemasaran yang lebih efektif, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan menciptakan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

*Keywords:* MSME, logo, branding, competitiveness, digital marketing.

---

#### **1. Pendahuluan**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, khususnya dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif, UMKM kerap menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam membangun citra merek (*branding*) yang kuat melalui elemen visual seperti logo.

---

\* Corresponding author:

*E-mail address:* [vinola.herawati@trisakti.ac.id](mailto:vinola.herawati@trisakti.ac.id)

UMKM Azalea merupakan kelompok usaha binaan yang bergerak di bidang produk konsumsi rumah tangga dan kerajinan. Meskipun memiliki kualitas produk yang baik dan berpotensi berkembang, UMKM ini belum memiliki identitas visual usaha yang kuat dan menarik. Logo yang digunakan masih sederhana dan belum mencerminkan nilai serta karakter produk yang ditawarkan, sehingga belum mampu menarik perhatian konsumen secara maksimal, khususnya di era digital saat ini di mana tampilan visual menjadi salah satu penentu daya saing usaha.

Melihat kondisi tersebut, tim pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM) memandang pentingnya memberikan pelatihan mengenai pembuatan logo yang efektif, komunikatif, dan sesuai dengan prinsip dasar desain grafis serta strategi pemasaran. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM Azalea dalam menciptakan logo yang tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional sebagai identitas usaha yang mudah dikenali dan membedakan produk mereka dari pesaing. Berbagai penelitian dan kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Canva secara efektif dapat meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam membuat desain grafis, khususnya logo dan materi promosi, yang menarik, kreatif, dan profesional, sehingga mampu mendukung strategi branding dan pemasaran digital untuk menjangkau lebih banyak konsumen. Peserta pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan menggunakan aplikasi Canva untuk membuat desain logo, kemasan produk, dan materi promosi lainnya. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Ariyani et al. (2024), yang menyatakan bahwa pelatihan desain dengan Canva dapat meningkatkan keterampilan UMKM dalam membuat desain promosi yang menarik dan profesional. Nugraha et al. (2025) menekankan pentingnya integrasi teknologi dalam bisnis tradisional untuk meningkatkan kreativitas pemasaran digital. Dengan penerapan desain yang menarik, produk UMKM Azalea menjadi lebih menonjol di pasar, meningkatkan daya tarik konsumen. Saehan et al. (2023) menyebutkan bahwa penggunaan aplikasi Canva dapat membantu UMKM menghasilkan materi promosi yang menarik dan profesional. Setelah pelatihan, UMKM Azalea mengalami peningkatan dalam penjualan produk mereka melalui promosi digital yang efektif. Hal ini sejalan dengan temuan dalam penelitian oleh Zettira et al. (2022), yang menunjukkan bahwa pelatihan aplikasi Canva dapat meningkatkan kreativitas desain promosi UMKM, yang pada gilirannya berdampak positif pada penjualan. Fahdillah et al. (2024) melalui pendekatan Focus Group Discussion (FGD) juga menunjukkan bahwa kolaborasi dan diskusi langsung antar peserta mendorong peningkatan pemahaman dalam mendesain konten promosi. Fifaldyovan et al. (2024) menyatakan bahwa pelatihan Canva tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mendorong pelaku UMKM untuk berpikir kreatif dalam strategi pemasaran digital. Ridiani et al. (2023) dalam pelatihannya di Desa Banyuurip menyimpulkan bahwa penggunaan Canva mendorong kreativitas masyarakat dalam membuat konten promosi yang inovatif.

Dengan dilaksanakannya pelatihan ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memahami pentingnya logo dalam membangun citra usaha, memiliki kemampuan dasar untuk membuat atau mengevaluasi logo secara mandiri, serta mampu mengaplikasikannya pada berbagai media promosi. Lebih jauh, kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam penguatan strategi branding yang berkelanjutan bagi UMKM Azalea.

### *1.1. Masalah*

UMKM Azalea menghadapi beberapa permasalahan yang mendasari perlunya diadakan pelatihan Pembuatan Logo agar Menarik Konsumen. Salah satu permasalahan utama adalah belum dimilikinya logo usaha yang relevan dan menarik. Logo yang digunakan selama ini masih bersifat umum dan tidak mencerminkan karakter, visi, maupun keunikan produk yang ditawarkan. Akibatnya, identitas visual usaha menjadi kurang kuat dan sulit dikenali oleh konsumen.

Selain itu, pelaku usaha di UMKM Azalea juga masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai pentingnya branding visual dalam membangun citra dan kesadaran merek (brand awareness). Fokus mereka selama ini lebih tertuju pada aspek produksi dan penjualan, sementara aspek estetika dan daya tarik visual dari usaha belum menjadi perhatian utama. Kurangnya pemahaman ini menghambat pengembangan strategi promosi yang efektif dan berdampak terhadap daya saing produk di pasar. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan logo menjadi langkah strategis untuk membantu UMKM membangun identitas visual yang kuat dan menarik di mata konsumen.

### *1.2. Tujuan*

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas branding visual pelaku usaha melalui beberapa pendekatan strategis. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM Azalea mengenai pentingnya logo sebagai elemen utama dalam membangun identitas visual usaha. Logo tidak hanya berfungsi sebagai simbol usaha, tetapi juga berperan dalam menarik perhatian dan membangun kepercayaan konsumen terhadap produk yang ditawarkan.

Selain aspek pemahaman, kegiatan ini juga bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dasar tentang prinsip-prinsip desain logo yang efektif. Materi yang disampaikan mencakup pemilihan warna, tipografi, penggunaan simbol, serta kesesuaian desain dengan karakteristik produk yang dimiliki oleh masing-masing pelaku usaha.

Lebih lanjut, pelatihan ini dirancang untuk mendorong kemandirian peserta dalam membuat logo usaha mereka secara mandiri. Melalui sesi praktis, peserta dilatih untuk menggunakan aplikasi desain yang mudah diakses seperti Canva, sehingga mereka dapat mengaplikasikan langsung keterampilan yang diperoleh dan menciptakan logo sederhana yang sesuai dengan identitas usahanya masing-masing.

### *1.3. Manfaat*

Kegiatan ini memberikan berbagai manfaat strategis bagi peserta, khususnya dalam penguatan identitas visual usaha. Salah satu manfaat utama adalah meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya merek atau brand awareness. Melalui pelatihan ini, peserta memahami bahwa identitas visual seperti logo memiliki peran penting dalam membedakan produk mereka di pasar serta memperkenalkannya secara lebih efektif kepada konsumen.

Selain itu, pelatihan ini berdampak pada peningkatan kualitas tampilan produk secara keseluruhan. Logo yang dirancang dengan menarik dan profesional tidak hanya menambah nilai estetika, tetapi juga membentuk kesan positif terhadap produk, sehingga dapat mendorong minat beli konsumen. Kesan visual yang kuat turut memperkuat citra usaha di mata publik.

Manfaat lainnya adalah meningkatnya kemampuan desain mandiri peserta. Melalui sesi praktis menggunakan aplikasi seperti Canva, peserta dibekali keterampilan dasar untuk membuat dan mengembangkan logo sendiri sesuai dengan karakteristik usaha mereka. Keterampilan ini dapat terus dimanfaatkan dalam pengembangan konten visual usaha secara berkelanjutan, tanpa ketergantungan pada pihak luar.

### *1.4. Khalayak Sasaran*

Khalayak sasaran pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini yaitu pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang tergabung dalam komunitas atau kelompok usaha UMKM Azalea, khususnya para pemilik atau pengelola usaha yang belum memiliki logo usaha atau yang logonya belum dirancang secara profesional dan menarik.

Kelompok sasaran ini merupakan pelaku UMKM yang sedang dalam tahap pengembangan usaha dan membutuhkan peningkatan kapasitas di bidang pemasaran visual, terutama dalam membangun identitas merek (brand identity) melalui desain logo yang efektif dan representatif.

## **2. Metode**

Pendekatan pemecahan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang ini dilakukan secara sistematis dan partisipatif untuk menjawab permasalahan utama yang dihadapi mitra, yaitu belum adanya logo usaha yang menarik dan representatif sehingga menyulitkan dalam membangun identitas visual dan meningkatkan daya tarik konsumen.

Langkah pertama dimulai dengan proses identifikasi masalah melalui observasi dan diskusi langsung dengan pelaku UMKM Azalea. Dari proses ini diketahui bahwa UMKM tersebut belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam membuat logo yang mencerminkan karakter dan nilai produk usahanya. Masalah ini berdampak pada rendahnya pengenalan merek di kalangan konsumen.

Selanjutnya, dilakukan analisis kebutuhan untuk merancang bentuk solusi yang tepat. Dari hasil analisis tersebut, disusun rencana pelatihan pembuatan logo yang sederhana namun aplikatif, dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya dan pengetahuan teknis dari pelaku UMKM. Materi pelatihan mencakup pemahaman dasar mengenai pentingnya logo dalam strategi pemasaran, prinsip-prinsip desain visual yang efektif, serta pengenalan aplikasi desain grafis yang mudah digunakan.

Pelatihan dilaksanakan secara langsung pada tanggal 18 Januari 2025 di Grand Depok City (GDC), dengan metode penyampaian interaktif, disertai praktik langsung membuat logo sample usaha salah satu peserta. Melalui pendekatan ini, diharapkan peserta dapat secara mandiri mengembangkan identitas visual usahanya, meningkatkan daya tarik konsumen, serta memperkuat posisi usaha di pasar.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelatihan “Pembuatan Logo Agar Menarik Konsumen bagi Pelaku UMKM Azalea” disusun dengan pendekatan yang praktis dan aplikatif, agar pelaku UMKM dapat memahami serta langsung mempraktekkan pembuatan logo yang efektif dan menarik. Materi pelatihan terdiri dari beberapa bagian utama yang dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam membangun identitas visual usaha melalui logo.



**Gambar 1.** Materi Pentingnya Logo

Kegiatan diawali dengan pemaparan mengenai pentingnya logo dalam dunia usaha, khususnya bagi UMKM. Seperti terlihat pada Gambar 1 yang memaparkan pentingnya pembuatan logo bagi UMKM. Dijelaskan bahwa logo merupakan simbol unik yang menjadi identitas visual bisnis dan sangat berperan dalam memudahkan pelanggan mengenali serta mengingat merek. Logo yang menarik dan profesional juga dapat membangun kepercayaan konsumen serta membuat produk UMKM lebih menonjol di tengah persaingan pasar.

Selanjutnya, peserta diberikan pemahaman mengenai fungsi dan tujuan logo, antara lain sebagai alat branding yang membantu memperkuat citra usaha, meningkatkan kredibilitas, membedakan produk dari kompetitor, dan mendukung berbagai aktivitas pemasaran baik secara offline maupun online. Hal ini menjadi landasan penting agar pelaku UMKM menyadari bahwa logo bukan sekadar gambar, melainkan aset strategis usaha.

Materi inti pelatihan berfokus pada prinsip dasar pembuatan logo yang efektif, yaitu:

- Kesederhanaan, agar logo mudah diingat dan tidak membingungkan konsumen.
- Relevansi, memastikan elemen desain sesuai dengan karakter dan jenis usaha.
- Serbaguna, sehingga logo dapat diaplikasikan dengan baik di berbagai media dan ukuran.
- Pemilihan warna yang tepat, yang mencerminkan identitas dan nilai bisnis.



**Gambar 2.** Materi Pengenalan Canva

Untuk memudahkan proses pembuatan logo, peserta diperkenalkan pada platform desain grafis yang ramah pengguna, yaitu Canva. Canva merupakan aplikasi berbasis web dan mobile yang menyediakan berbagai template desain

profesional yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing UMKM. Peserta diajarkan cara mengakses, memilih template, serta memodifikasi desain dengan mudah tanpa memerlukan keahlian khusus dalam desain grafis.

Selain itu, peserta juga diberi gambaran perbedaan antara versi Canva gratis dan premium, sehingga dapat menyesuaikan penggunaannya dengan sumber daya yang dimiliki oleh UMKM. Pelatihan mencakup praktik langsung membuat logo menggunakan Canva, didampingi oleh tim fasilitator untuk memastikan peserta dapat mengaplikasikan teori dengan benar.

Berikut ini adalah dokumentasi dalam bentuk foto-foto yang menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan PKM. Foto-foto ini mencakup sesi pelatihan, diskusi kelompok, proses desain logo, serta penerapan hasil pelatihan pada kemasan produk. Dokumentasi ini tidak hanya menjadi bukti fisik pelaksanaan kegiatan, tetapi juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif dari mitra UMKM Azalea dalam meningkatkan kualitas usahanya.



**Gambar 3.** Foto Pelaksanaan Kegiatan

Figure 1 memperlihatkan suasana kegiatan inti di lapangan, di mana tim terlibat langsung dengan mitra/masyarakat sasaran. Kegiatan ini mencerminkan interaksi aktif dan penerapan langsung ide kreatif narasumber dan peserta dalam menjawab permasalahan yang ada.



**Gambar 4.** Foto Produk UMKM

Foto pada Figure 2 menampilkan hasil produksi dari UMKM Azalea, yang bergerak di bidang kuliner, khususnya pembuatan kue kering dan camilan tradisional. Produk ditata secara estetik dengan kemasan yang bersih dan menarik. Pada saat kegiatan berlangsung, sudah terlihat logo yang menonjolkan identitas merek dari produk UMKM Azalea. Logo yang diharapkan adalah logo yang dirancang dengan konsep yang lebih profesional dan komunikatif, mencerminkan nilai-nilai produk homemade, kualitas bahan, dan kehangatan rasa rumahan. Dengan identitas merek yang lebih kuat, diharapkan UMKM Azalea mampu bersaing lebih baik di pasar lokal dan menjangkau lebih banyak konsumen.

Foto ini menunjukkan para peserta yang tengah mengikuti kegiatan pelatihan pembuatan logo dalam program PKM bertajuk “*Peningkatan Kapasitas UMKM Azalea melalui Pelatihan Pembuatan Logo yang Menarik Konsumen*”. Terlihat peserta mengikuti kegiatan dengan antusias dan penuh perhatian, mencerminkan tingginya minat untuk memahami pentingnya branding dan visual identity dalam pengembangan usaha. Selama sesi pelatihan, peserta diajak untuk memahami konsep dasar desain logo, makna warna, pemilihan tipografi, serta cara menciptakan logo yang sesuai

dengan karakter produk mereka. Suasana interaktif dan komunikatif tampak jelas, di mana peserta juga diberi kesempatan untuk berdiskusi langsung serta diajak untuk mencoba membuat desain logo secara bersama-sama. Dokumentasi ini menunjukkan bahwa kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari peserta, yang diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu yang didapat untuk meningkatkan citra dan daya saing produk UMKM Azalea.



**Gambar 5.** Foto Peserta Aktif Mengikuti Pelatihan



**Gambar 6.** Foto Penutupan Kegiatan PKM Bersama Tim dan Peserta UMKM Azalea

Dengan materi yang lengkap dan metode pelatihan yang interaktif ini, diharapkan pelaku UMKM Azalea mampu menghasilkan logo usaha yang tidak hanya menarik secara visual tetapi juga mewakili nilai dan karakteristik produk mereka. Logo yang dihasilkan diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM di pasar, memperluas jangkauan konsumen, serta memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Pelatihan Pembuatan Logo Agar Menarik Konsumen Bagi Pelaku UMKM Azalea” telah terlaksana dengan baik pada tanggal 18 Januari 2025 di Grand Depok City (GDC). Kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan pelaku

UMKM Azalea dalam menciptakan identitas visual usaha melalui pembuatan logo yang menarik, relevan, dan profesional.

Peserta pelatihan tidak hanya memperoleh wawasan mengenai pentingnya logo dalam strategi branding, tetapi juga mampu secara langsung mempraktekkan pembuatan logo menggunakan aplikasi desain grafis sederhana seperti Canva. Melalui pendekatan praktis dan interaktif, pelatihan ini berhasil membangun kesadaran akan pentingnya visual branding dalam meningkatkan daya tarik produk dan membangun kepercayaan konsumen.

Kegiatan ini juga mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi melalui pelibatan aktif mahasiswa, dosen, dan alumni dalam kegiatan berbasis masyarakat yang berdampak langsung. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun standar identitas visual yang kuat bagi UMKM Azalea dan meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal maupun digital.

### Acknowledgements

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) “Peningkatan Kapasitas UMKM Azalea melalui Pelatihan Pembuatan Logo yang Menarik Konsumen.” Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Trisakti atas kesempatan, fasilitas, dan dukungan administratif yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada pengurus dan anggota UMKM Azalea Depok Jawa Barat yang telah menunjukkan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif selama pelatihan. Penulis mengakui peran penting rekan-rekan tim pengabdian, panitia pelaksana, serta mahasiswa pendamping yang telah membantu dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan kegiatan ini. Tak lupa, kami menyampaikan penghargaan kepada semua pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun telah turut berkontribusi dalam kelancaran program ini. Semoga kerja sama yang terjalin dalam kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat nyata bagi pengembangan kapasitas UMKM di masa mendatang.

### References

- Ariyani, N., Septiani, M., & Prasetyo, T. (2024). Pelatihan Pembuatan Desain Logo/ Merek/ Template Design Promosi dengan Aplikasi Canva di Kelurahan Kebayoran Lama Jakarta Selatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2922–2929.
- Fahdillah, Y., haris saputra, M., Gustiana Pangestu, M., Laras Sabrina, H., & Rahayu, N. (2024). Pelatihan Desain Dengan Canva Untuk Meningkatkan Promosi Pada UMKM Tuku Sambal (Focus Group Discussion). *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, 3(1), 33–39. <https://ejournal.unama.ac.id/index.php/jpmu>
- Fifaldyovan, M. I., Dewi, S. M., & Kartikasari, R. D. A. (2024). Pelatihan Canva untuk Optimalisasi Digital Marketing bagi Pelaku UMKM. *POTENSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 81–87.
- Nugraha, G., Maulida, H., Apriani, S. M., & Saputra, M. R. A. (2025). Pelatihan Dasar Design bagi UMKM melalui Canva untuk Meningkatkan Kreatifitas Pemasaran Digital. *Abdimasku*, 8(1), 250–256.
- Ridiani, N. M., Bisri, A. F. K., Naningtyas, D., Wulandari, F. D. S., Wildasyah, K., Putri, S. N. K. Y., & Wibowo, M. M. A. (2023). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Media Canva Guna Melatih Kreativitas Masyarakat Desa Banyuurip Kecamatan Senori Kabupaten Tuban. *Jurnal Abdisembrani*, 1(1), 15–20. <https://doi.org/10.55719/as.v1i1.627>
- Saehan, A., Kusmanto, K., Suryadi, S., & Hidayat Pohan, T. (2023). Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Promosi Produk UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gemilang (JPMG)*, 3(2), 44–48. <https://doi.org/10.58369/jpmg.v3i2.129>
- Zettira, S. B. Z., Febrianti, N. A., Anggraini, Z. A., Prasetyo, M. A. W., & Tripustikasari, E. (2022). Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 2(2), 99–105. <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>